

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 4 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Bima Kurniawan
NIM : 2302409052
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

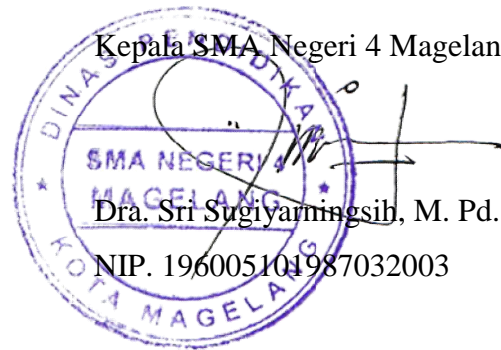
Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd.

NIP. 196608091993032001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

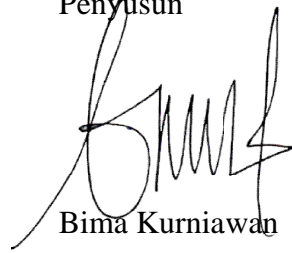
Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat hidayah serta inayah-Nya sehingga laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan tepat waktu dan tanpa halangan satu apapun. Penyusunan laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah saya laksanakan di SMA Negeri 4 Magelang pada tanggal 27 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Laporan ini meliputi semua aktivitas akademik SMA Negeri 4 Magelang yang kami observasi baik manajemen, kesiswaan maupun sarana prasarana yang tersaji secara sistematis. Laporan PPL 2 ini tidak dapat selesai tanpa adanya pihak-pihak yang telah membantu baik secara material maupun secara moril, untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Unnes Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. beserta jajaran yang telah memberikan dukungan kepada kami.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dra. Sri Sugiyarningsih, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Magelang dan segenap jajarannya yang telah membimbing kami selama di sekolah.
4. Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd. selaku dosen pembimbing dan koordinator dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingannya.
5. Dra. Diana Atika Erniswati selaku koordinator guru pamong yang telah membimbing praktikan.
6. Nahidlul Falah Ash Shidieqi, S. Pd. selaku guru pamong bahasa Jepang yang telah memberi arahan dan bimbingannya.
7. Orang tua kami yang telah memberi dukungan baik berupa material maupun moril.
8. Segenap rekan-rekan PPL sejurusan maupun lain jurusan yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan laporan ini.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 4 Magelang yang telah berperan aktif dalam proses pembelajaran.
10. Pihak-pihak yang telah terlibat baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga laporan ini dapat menjadi media yang dapat dipertanggungjawabkan, dan memberi manfaat kepada pembaca dan segenap pihak yang terlibat. Semoga Allah membalas amal baik semua pihak yang telah membantu praktikan dalam memperlancar dan merapikan administrasi Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Magelang, 9 Oktober 2012

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bima Kurniawan', written over the printed name.

Bima Kurniawan

NIM 2302409052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	3
BAB 2 LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	6
D. Persyaratan dan Tempat.....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
F. Tugas Guru Praktikan.....	8
G. Kompetensi Guru.....	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	9
BAB 3 PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN.....	10
A. Waktu.....	10
B. Tempat	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan.....	12
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2.....	13
BAB 4 PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Jadwal Pelajaran
4. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
5. Jadwal Mengajar
6. Agenda Mengajar Mahasiswa PPL
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Soal MID Semester Kelas X
9. Kisi-Kisi Soal MID Semester Kelas X
10. Soal Ujian Akhir Semester Kelas X
11. Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Kelas X
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
13. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
14. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Mahasiswa PPL
15. Daftar Guru SMA N 4 MAGELANG
16. Daftar Nama Mahasiswa PPL
17. Daftar Nama Siswa Kelas X

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Tenaga pendidik atau guru yang dibutuhkan dalam masa globalisasi sekarang ini adalah tenaga pendidik atau guru yang memiliki kompetensi mengajar sesuai tuntutan perkembangan zaman yang semakin pesat, khususnya dibidang mata pelajaran yang diampunya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan. Untuk itu UNNES menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan agar nantinya lulusan yang dihasilkan mempunyai kualitas yang tinggi dan mampu bersaing.

UNNES menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dan mempunyai kompetensi tinggi. Untuk memperoleh kompetensi tersebut maka mahasiswa UNNES dengan program studi kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diterima dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

sebagai langkah awal dalam memperkenalkan mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada profesionalitas seorang guru didunia pendidikan secara nyata.

PPL 2 merupakan kegiatan lanjutan dari PPL I. PPL 2 ini diselenggarakan sebelum mahasiswa sebagai calon kependidikan terjun langsung kedalam dunia kependidikan. PPL 2 ini diselenggarakan sebagai materi kegiatan pembelajaran kelas, meliputi penyampaian materi, pengelolaan kelas dan penilaian serta pembuatan perangkat pembelajaran. Hal ini diajukan untuk pembekalan dan pengetahuan serta keterampilan untuk mencetak calon tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan selama 3 bulan dengan harapan siswa dapat memperoleh pengalaman-pengalaman baru dalam dunia pendidikan secara nyata dilapangan sehingga dapat mengembangkan semua ilmu yang diperoleh selama masa kuliah dan menerapkannya demi kemajuan dunia pendidikan.

2. Tujuan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan supaya menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

Selain itu, program praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 bertujuan untuk membekali mahasiswa calon tenaga kependidikan dengan melibatkan diri dalam kegiatan dan interaksi belajar mengajar yang terjadi didalam kelas, serta melatih calon tenaga kependidikan membuat perangkat pembelajaran.

Pengalaman lapangan berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

3. Manfaat

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi UNNES sendiri. Adapun manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini antara lain sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi mahasiswa
 - i. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - ii. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - iii. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - iv. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Manfaat bagi sekolah latihan
 - i. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - ii. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
- c. Manfaat bagi UNNES
 - i. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - ii. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - iii. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, mata kuliah pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (Unnes). Oleh karena itu, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana di Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan (mahasiswa program S1 reguler prajabatan, mahasiswa program S1 reguler dalam jabatan, mahasiswa program S1 transfer, mahasiswa program S1 penyetaraan) dan mahasiswa program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$. Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal 4 minggu efektif di sekolah atau tempat latihan, sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) untuk mengikuti PPL 2.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM, Pengantar Pengajaran, Telaah Kurikulum.

- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada pusat pengembangan PPL secara *online* di ppl.unnes.ac.id.
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan dipilih sendiri oleh mahasiswa secara *online* melalui simPPL. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua serta berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.

- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

- 1) Observasi dan orientasi di tempat praktik.
- 2) Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
- 3) Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
- 4) Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
- 5) Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
- 6) Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
- 2) Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
- 3) Menguasai materi pembelajaran;
- 4) Menguasai pengelolaan pembelajaran;
- 5) Menguasai evaluasi pembelajaran;
- 6) Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Sebagaimana ramai diulas mulai tahun pelajaran 2006/2007, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Kurikulum 2006 memberi keleluasaan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Karena itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

BAB 3

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara berkelanjutan, yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 s.d 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2010 s.d 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang yang berlokasi di Jalan Panembahan Senopati no 45/47 Ganten, Magelang, Jawa Tengah.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan PPL meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25 dan 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
 - c. Penerjunan
Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 4 Magelang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 12.00 WIB.
2. Kegiatan Inti
 1. Pengenalan Lapangan (Pengajaran Modelling)
Dalam pelaksanaan pengajaran modelling di SMA N 4 Magelang praktikan masih mengamati presentasi guru pamong dalam melaksanakan

pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

Selama melakukan pengamatan, praktikan mengamati cara guru pamong mengajar dalam kelas dan berinteraksi dengan siswa. Selama melakukan observasi, praktikan bersama guru pamong juga merencanakan kegiatan yang akan praktikan lakukan selama kegiatan PPL 2.

2. Praktik Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pembuatan media pengajaran, penyusunan alat evaluasi dan bimbingan kegiatan pembelajaran yang lain. Sehingga sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pengajaran atas bimbingan guru pamong.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum mid semester. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Setelah pelaksanaan ujian praktik mengajar, praktikan kembali mendapatkan evaluasi kegiatan pengajarannya. Saran masukan guru pamong dan dosen pembimbing dijadikan bekal perbaikan pengajaran mendatang.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan

penyusunan laporan kepada guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

5. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMA Negeri 4 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Proses Pembimbingan

Pengawasan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dilakukan oleh kepala sekolah dan koordinator yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah. Semua pihak sekolah berhak mengawasi jalannya Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dan dapat memberikan masukan dan saran kepada para praktikan secara langsung.

Praktikan melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing selama kegiatan PPL. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah dengan melakukan koordinasi sebelum mengajar dan adanya evaluasi setelah mengajar. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan kekurangan cara mengajar praktikan serta mengemukakan saran dan perbaikan yang harus dilakukan oleh praktikan.

Sedangkan bimbingan dosen pembimbing dilakukan saat dosen pembimbing datang mengunjungi praktikan dan melakukan pengamatan langsung pada proses pengajaran yang dilakukan praktikan. Guru pamong dan dosen pembimbing bersama sama melakukan evaluasi pengajaran praktikan agar proses KBM selanjutnya lebih baik dari sebelumnya.

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Jepang adalah Nahidlul Falah Ash Shidieqi, S.Pd yang merupakan salah satu guru di SMA Negeri 4 Magelang. Beliau mengajar kelas X1 sampai X7. Dalam PPL 1, praktikan mengamati Falah sensei mengajar di kelas sebagai bahan referensi praktikan melaksanakan PPL2 yaitu mengajar di kelas X.

Sedangkan Dosen Pembimbing Bahasa Jepang di SMA N 4 Magelang adalah Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd. Beliau melakukan pengamatan langsung ke kelas saat praktikan mengajar. Setelah mengamati pengajaran praktikan, Yuyun sensei membimbing dan memberi masukan pada praktikan. Beliau melakukan kunjungan sebanyak 2 kali dan dalam kunjungan tersebut beliau melakukan penilaian saat praktikan mengajar di kelas X6 dan X4. Beliau juga memberikan saran kepada praktikan untuk memperbaiki RPP dan selalu menyelipkan kegiatan dalam setiap pengajaran.

E. Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 4 Magelang terdapat faktor pendukung dan penghambat yaitu :

1. Faktor Pendukung

- a. Adanya kerjasama yang baik antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan pihak sekolah latihan.
- b. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan karyawan SMA Negeri 4 Magelang menerima mahasiswa PPL UNNES dengan baik.
- c. Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.
- d. Antusias siswa yang baik atas kehadiran mahasiswa PPL.
- e. Rekan sejurusan maupun lain jurusan yang baik dan mampu bekerja sama dalam kegiatan PPL.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar.
- g. Tersedianya media pembelajaran, seperti buku-buku penunjang di perpustakaan dan internet online.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya adaptasi mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dengan lingkungan sekolah, keterbatasan pengalaman mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dalam membuat perangkat pembelajaran sering membuat suasana pembelajaran sedikit terganggu.
- b. Karena pengalaman mengajar praktikan masih sangat kurang, dalam pengajaran dalam kelas masih sering melihat RPP sebelum masuk ke tahapan pengajaran.
- c. Kesiapan diri, pengelolaan kelas, dan kesiapan materi praktikan yang belum matang, yang masih perlu ditingkatkan.

BAB 4

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 4 Magelang, kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan dan pengalaman mengajar dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Karena dengan Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan akan bisa mengetahui apa yang benar-benar dihadapi nantinya di lingkungan sekolah, karena di kampus mahasiswa hanya menerima teori. Praktikan juga bisa merasakan situasi yang sebenarnya ketika nanti menjadi seorang guru yang profesional.
2. Praktik pembelajaran yang dilakukan di seluruh kelas X SMA Negeri 4 Magelang telah berjalan dengan baik. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan tertib serta mendapat partisipasi aktif dari siswa yang sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Penguasaan materi dan kemampuan pengelolaan kelas yang efektif memegang kunci keberhasilan seorang guru untuk menghantarkan siswanya untuk mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan.
4. Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan baik yang berhubungan dengan materi maupun dengan siswa, praktikan harus selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan guru pamong yang bersangkutan.

B. Saran

Setelah melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 4 Magelang, praktikan menyarankan bahwa :

- ❖ Pihak UPT PPL, hendaknya lebih memperhatikan jadwal pelaksanaan PPL karena bersamaan dengan bulan ramadhan dan ujian mid semester, sehingga praktik mengajar juga kurang maksimal.
- ❖ SMA N 4 Magelang adalah salah satu tempat praktik bagi mahasiswa PPL terutama dari UNNES, oleh karenanya hubungan yang telah terbina selama ini harus tetap dijaga dan dijalin dengan baik, kritik dan saran serta komunikasi diantara kedua lembaga harus selalau dibangun sebagai bahan evaluasi.
- ❖ Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal pemodelan pengajaran yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar di sekolah praktikan.
- ❖ Dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa termotifasi dan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- ❖ Meningkatkan frekuensi penggunaan fasilitas pembelajaran seperti ruang laboratorium bahasa untuk membantu siswa dalam memahami dan mencapai kompetensi yang diterapkan.
- ❖ Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL.
- ❖ Mahasiswa praktikan hendaknya memanfaatkan kesempatan untuk berada di sekolah latihan dengan sebaik-baiknya. Carilah apa yang tidak bisa didapatkan di kampus dan pelajari semua dengan baik.

REFLEKSI DIRI

PPL merupakan merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Tujuan utama prodi pendidikan adalah menghasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar berkompentensi di bidangnya. Dalam upaya mewujudkan guru yang profesional, maka para mahasiswa prodi pendidikan diharuskan mengikuti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL dilaksanakan selama 3 bulan dan dibagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 2 mahasiswa diberi tugas untuk melakukan praktik mengajar. Setelah melakukan PPL dapat diperoleh informasi yaitu sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang

Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum jenjang pendidikan dari SMA/MA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang penting untuk pembelajaran, dikarenakan pembelajar bahasa Jepang di dunia semakin bertambah banyak dan termasuk bahasa yang diakui internasional. Di SMA N 4 Magelang, Bahasa Jepang diajarkan pada seluruh siswa kelas X, XI program bahasa, dan XII program bahasa. Meskipun demikian, motivasi siswa untuk belajar bahasa Jepang sangatlah besar.

Kelemahannya adalah pengetahuan kosakata, cara menulis huruf hiragana bagi kelas X yang kurang baik dan benar, karena bagi siswa kelas X, Bahasa Jepang merupakan hal yang sangatlah baru. Serta untuk kelas XI, pengetahuan huruf katakana masih kurang.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu sarana penunjang dalam pelajaran bahasa Jepang adalah buku paket bahasa Jepang seperti Sakura, Nihongo 1, dan Kamus bahasa Jepang. Sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di SMA N 4 Magelang sudah cukup memadai, setiap ruang kelas tersedia LCD dan didukung laboratorium yang sangat lengkap.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Nahidlul Falah Ash Shidieqi, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru SMA N 4 Magelang yang mengajar bahasa Jepang. Setelah praktikan mengikuti beberapa kali pengajaran bahasa Jepang di kelas, proses belajar mengajar yang dibawakan Falah sensei sangat baik, materi yang diajarkan tersampaikan dengan baik karena pembelajarannya serius tapi santai, sehingga bagi siswa menyenangkan dan motivasi belajar siswanya meningkat.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang berlangsung di SMA N 4 Magelang sudah sesuai dengan kurikulum MGMP. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan baik dan selalu mengondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien sehingga mudah dalam mencapai tujuan

pembelajaran. Peran aktif siswa pun sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, sehingga pengajar tidak hanya menyampaikan materi, tetapi sering juga meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran di sekolah.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan memperoleh kemampuan mengajar ketika mengikuti mata kuliah Micro Teaching. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih dan pengalaman mengajar, praktikan masih perlu banyak belajar, baik mengenai keterampilan mengajar, pengelolaan kelas hingga penggunaan media pembelajaran. Praktikan masih perlu mempelajari tentang materi-materi bahasa Jepang tingkat SMA/SMK serta cara-cara yang digunakan dalam pengelolaan kelas sehingga diharapkan menjadi guru yang berkualitas.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Selama melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMA N 4 Magelang, praktikan memperoleh pengalaman mengajar dan pengetahuan mengenai proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMA N 4 Magelang yaitu agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan semboyan SMA EMPAT OKE yaitu selektif, mawas diri, andal, empati, mandiri, potensi tergal, aktif, tertib, objektif, kompetitif, eksis. Serta kedisiplinan bagi siswa dalam berpakaian dan tidak telat ke sekolah, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga, dan media sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong, dosen pembimbing, maupun dosen koordinator dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Magelang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Nahidlul Falah Ash Shidieqi, S.Pd
NIP.198701142011011002

Mahasiswa PPL



Bima Kurniawan
NIM. 2302409052